



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.

### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



**Facebook Group:**  
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

10 Desember 2017

Tahun VIII – No. 50

## Surat Keluarga Desember 2017 Kebhinnekaan Berawal Dari Rumah



Keluarga-keluarga Katolik terkasih, melihat situasi bangsa dan Negara kita yang tidak selalu ramah pada kebhinnekaan, sering kita merasa resah. Bangsa dan Negara kita ini dibangun oleh para pendiri dengan kesadaran penuh akan kebhinnekaan yang mendasari keberadaan mula-mula dari Indonesia. Sejak semula, Indonesia tidak pernah berwarna satu. Kita sudah sejak semula bermacam-macam, suku, bangsa dan bahasa.

Kebhinnekaan itu juga terlihat di rumah, ketika setiap pribadi menunjukkan perbedaan di antara mereka. Ada yang suka membaca; ada yang suka bercanda; ada yang suka menyanyi; ada yang lebih sering berdoa; ada yang pendiam; ada yang selalu riang berbicara; atau ada yang sangat kreatif dan gembira. Semua perbedaan itu memperkaya suasana satu sama lain. Suami isteri pun berbeda, karena diciptakan demikian. Anak-anak dan pekerja di rumah juga berbeda. Mereka hidup bersama bukan karena sama, melainkan karena saling memahami.

Mengapa orang belajar untuk membedakan? Sejak lahir, setiap orang diberi pelajaran untuk membela dirinya, menyelamatkan diri melalui berbagai hal. Ibu dan Bapak mengajarkan banyak nasihat dan petuah yang membekas. Berhati-hatilah pada orang itu, atau orang ini. Bermainlah bersama dengan teman itu, karena ia baik dan cocok. Sejak kecil, orang diajar untuk membedakan satu dengan yang lain demi “keselamatan” yang kadang sifatnya sangat subjektif dan cultural, atau bahkan agamis.

Masing masing dari kita belajar untuk mencari yang sama, yang menurut kita lebih enak, mudah, nyaman, ringan, dan pantas. Padahal, kita pun orang yang tidak selalu nyaman dengan orang yang sama. Beberapa bahkan lebih nyaman dengan orang yang berbeda, karena saling melengkapi dan membantu. Kita justru menemukan kenyamanan, ketika perbedaan bukan dijadikan pemecah, melainkan menjadi tantangan bagi setiap kita untuk secara kreatif menemukan pengayaan dari sebuah perbedaan.

Anak-anak adalah pribadi yang paling mudah dibentuk dan dibudayakan. Mereka cepat sekali belajar hal-hal baru, seperti Bahasa, pelajaran, lagu-lagu, nasihat, atau nama-nama baru. Ketika seorang dewasa mengajari mereka sesuatu, mereka akan sangat mudah mengingat dan kemudian menyimpannya dalam relung hati/ingatan. Ingatan akan mempengaruhi cara berpikir, merasa dan akhirnya bertindak. Perilaku anak, seperti halnya orang dewasa, dipengaruhi oleh apa yang diyakininya benar.

Tetapi apakah kebenaran itu? Salah satu faktor yang membuat orang meyakini bahwa sesuatu itu benar adalah pengajaran, doktrin, budaya, dan agama, yang membuat orang menganggap bahwa kriteria kebenaran tercapai. Kebenaran amat dipengaruhi oleh apa yang diajarkan oleh orangtua, orang serumah, orang yang signifikan dalam rumah asal atau keluarga asal. Secara subjektif, setiap orang bisa menganggap bahwa kebenaran adalah apa yang selama ini diajarkan dan dianggap benar oleh keluarganya.

Maka, sangat pentinglah mengajarkan sesuatu yang baik, yang sesuai dengan norma-norma keyakinan bersama dan bangsa. Jika bangsa Indonesia meyakini bahwa perbedaan itu memperkaya dan saling meneguhkan, maka kita harus mengajarkan hal yang sama kepada anak-anak, agar mereka pun berpikir sama seperti kebanyakan Orang Indonesia yang baik. Kebhinekaan benar-benar dimulai dari rumah, ketika orang menghargai bahwa dirinya dan orang lain tidak sama dan bahkan bertolak belakang.



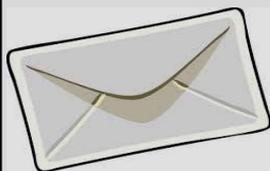
Kesamaan harus dianggap sebagai sesuatu yang kebetulan, sedangkan perbedaan adalah sesuatu yang lebih nyata terjadi dalam setiap komunitas, entah itu keluarga, sekolah, teman bermain, atau tetangga selingkungan. Ajarkanlah anak-anak kenyataan itu, supaya mereka mengetahui bahwa perbedaan harus dimenangkan dengan rasa hormat mendalam, diakui dengan pikiran yang cerdas, diyakini adanya dengan mata batin, dan dipercaya sebagai ciptaan kreatif Allah dalam dunia yang serba berwarna ini.

Keluarga-keluarga yang terkasih, kita tahu bahwa hidup adalah kebersamaan yang membangun dan membawa rasa aman, nyaman, dan bertumbuh. Bertumbuhlah di dalam keberagaman itu. Jadikan diri kita, dan semua keturunan kita, pribadi yang mendukung keberagaman. Ajarkanlah orang-orang tercinta cara hidup yang memperkaya, mencintai, menghargai, menghormati, dan diterima oleh semua kalangan dalam perbedaan yang membawa sukacita.

Marilah dalam masa adven ini kita kembali mengingat kebaikan Bapa yang mengutus Putera-Nya, Yesus kepada segala bangsa, kepada semua manusia tanpa membedakan, dan kepada kita di mana saja. Ikutlah jalan Tuhan yang lebih dahulu mengasihi kita dengan bersikap adil, penuh kasih, mengajak bekerjasama, menciptakan dunia sekitar yang semakin sejahtera dan ramah untuk ditinggali bersama. Bhinneka Tunggal Ika biarlah menjadi semboyan abadi bangsa kita.\*\*

(Ditulis oleh: Rm. Alexander Erwin Santoso MSF)

### Persembahan Kasih Natal



Panitia Natal 2017 mengedarkan amplop Persembahan Kasih Natal yang bertujuan untuk operasional Natal. Umat dapat berpartisipasi mengisi amplop tersebut dan memasukkan ke kotak yang tersedia di gereja atau dapat menyeter langsung ke **rekening Gereja SanMaRe di BCA 4740320004 a/n. PGDP Paroki Santa Maria Regina** dengan menuliskan berita "Persembahan Kasih Natal" di slip setoran. Terima kasih atas partisipasi umat.

### Penerimaan Komuni Pertama



Telah dibuka pendaftaran bagi **Calon Penerima Komuni Pertama** angkatan tahun 2018. Pendaftaran dibuka sampai tanggal **8 Januari 2018**. Pendaftaran bisa dilakukan melalui ketua lingkungan atau melalui sekretariat gereja. Syarat :

- Batas usia calon penerima komuni pertama saat pendaftaran adalah 10 tahun dan/atau kelas 4 Sekolah Dasar.
- Melampirkan fotokopi surat baptis dan fotokopi KK gereja (yang sudah disahkan oleh paroki yang bersangkutan)

Perayaan Penerimaan Komuni Pertama akan diselenggarakan pada 3 Juni 2018.

Untuk informasi, silakan hubungi: Yustina 0815 9103 677, Astrid 087 8090 79823

**LOWONGAN.** Mau kerja dekat rumah? LAW OFFICE, di Bintaro Jaya 9 membutuhkan segera : **Programmer IT SQL PHP (Fresh Graduate), Client Support / Client Care (Berbahasa Inggris / Jepang, Lulusan Sastra S1), Legal Staff (SH, Fresh Graduate).** Kriteria : Fulltimer / Partimer, Perempuan / Laki-Laki, max 30 thn., Menguasai MS Word, Excel., Domisili sekitar Bintaro & BSD. Segera kirim CV anda ke Email : [lawoffice.hrd@gmail.com](mailto:lawoffice.hrd@gmail.com)

#### Jadwal Misa Natal 2017

#### JADWAL PENGAKUAN DOSA

**MINGGU ADVEN IV**  
 Sabtu, 23 Desember  
 pukul : 17.00  
 Minggu, 24 Desember  
 Pukul : 06.30  
 Minggu, 24 Desember  
 pukul: 09.00

**MALAM NATAL**  
 Minggu, 24 Desember pukul 17.00 & 21.00  
**HARI RAYA NATAL**  
 Senin, 25 Desember 2017  
 Pukul : 07.30  
 Pukul: 10.00  
 Pukul: 17.00

19 – 22 Desember 2017  
 Pagi 06.00 – 08.00  
 Sore 18.00 - selesai

## Kaderisasi Orang Muda oleh KomDik KAJ



Pada sekitar bulan Februari 2017, beberapa remaja SMP dan SMA dari Paroki Santa Maria Regina Bintaro Jaya diajak untuk ikut bergabung dalam acara Kaderisasi Komdik KAJ oleh para sie. Pendidikan SanMaRe. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2017, bertempat di Sekolah Ricci II Bintaro.

Pada awalnya, kami tidak begitu mengetahui apa tujuan dari acara tersebut. Yang kami tahu, kami hanya mewakili paroki untuk hadir dalam acara tersebut. Setelah fasilitator atau yang dipanggil sebagai *angelous* menyampaikan sambutan, kami mengerti bahwa acara ini akan berlangsung selama tiga tahun ke depan dengan tujuan mempersiapkan para peserta menjadi rasul awam yang sadar akan permasalahan sosial; pentingnya menumbuhkan nasionalisme, rasa bangga dan cinta Tanah Air dan Gereja; serta membangun solidaritas terhadap rakyat miskin. Setelah itu, kami ditanya apakah mau untuk berkomitmen turut ambil bagian dalam hal ini. Seluruh peserta SMA yang berasal dari paroki dekenat Tangerang Selatan tidak ada yang menjawab tidak.

Pertemuan diadakan setiap tiga bulan sekali. Pertemuan keempat diadakan pada tanggal 17-19 November 2017 di Civita. Pada sesi pertama, kami diajak untuk sadar bahwa sebagai manusia, eksistensi IQ (*Intellectual Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), dan SQ (*Spiritual Quotient*) merupakan hal yang substansial untuk mencapai keseimbangan hidup.

Dalam sesi kedua, kami berdiskusi tentang pentingnya *art of leadership* sebagai salah satu elemen yang dimiliki oleh pemimpin. Sebagai orientasi, kami menonton sebuah film documenter yang menceritakan tentang bagaimana penduduk di salah satu desa di Jogjakarta sangat bersyukur akan kehidupan yang begitu sederhana. Dalam hal ini, *angelous* mengilustrasikan bagaimana sang sutradara dari film tersebut berhasil menyiratkan sebuah pesan kepada audiens; "Ternyata masih ada banyak orang yang tidak seberuntung saya, tapi masih bisa bersyukur dan berusaha dengan segala keterbatasannya ya." Sang sutradara, yang dimaksud sebagai pemimpin yang berhasil melantaskan *art of leadership* nya.

Sesi ketiga tidak kalah menarik dari sesi-sesi yang sebelumnya. Secara berkelompok, kami diminta untuk membuat sebuah prakarya yang dianggap sebagai *masterpiece* dari alat dan bahan yang disediakan. Setelah itu, kami diminta untuk mempresentasikan *masterpiece* kami dan membuka sesi tanya jawab. Lalu dengan mata tertutup, masing-masing kelompok akan dipandu berjalan entah kemana dengan salah satu perwakilannya membawa *masterpiece* kelompoknya. Lalu masing-masing kelompok diminta untuk menjatuhkan *masterpiece* nya. Tersisa satu kelompok yang tidak menjatuhkan *masterpiece* nya, dan kelompok tersebut diapresiasi sebagai contoh pemimpin yang dibutuhkan pada zaman sekarang. Yang *don't give up easily* dalam perjalanan dan suruhan atau ancaman orang lain, tanpa melihat masalah tersebut dari berbagai aspek.

Pada hari terakhir, kami diminta untuk menuliskan apa saja yang telah kami dapatkan selama acara berlangsung. Pada pukul 6 pagi kami berkumpul dan melakukan sesi terakhir. Kami diberi sebuah lilin dan lilin tersebut harus dibawa dan tetap hidup saat kami melewati pos-pos dalam sesi tersebut. Di pos terakhir, kami diminta untuk membacakan apa saja yang menjadi *masterpiece* kami. Secara umum, kami mengundamangkan bahwa keluarga, pendidikan, agama, karya, keperawanan adalah hal-hal yang menjadi *masterpiece* kami dan sebaiknya kami jaga dan kembangkan agar menjadi lebih baik.

Ilmu yang telah kami dapatkan tidak sepatasnya kami gunakan untuk kehidupan kami sendiri. Melainkan untuk diberikan kembali kepada Gereja dan Bangsa melalui karya-karya yang positif. Semoga hal-hal kecil yang kami perbuat dapat memajukan lingkungan sekitar kami sedikit demi sedikit dan membuat perubahan yang lebih baik. \*\*



## Panitia Natal Gereja Santa Maria Regina

Mengajak umat Sanmare utk berpartisipasi dalam  
Buku Notes Natal Sanmare 2017 (edisi perdana)

Partisipasi dalam bentuk  
pemasangan ucapan Selamat Natal 2017  
& Tahun Baru 2018

Ukuran bervariasi:  
1 halaman, 1/2 halaman, 1/4 halaman dan 1/8 halaman.

Ayo kita meriahkan Natal dengan berpartisipasi dalam  
Buku Natal Sanmare 2017



\*untuk kalangan sendiri

Info Pemesanan  
Hubungi:  
Cicilia  
(0818 0653 8238)  
Angela  
(0811 9958 599)  
Yanny Sugiri  
(0812 1029 389)

## Baksos PDKK SanMaRe ke Panti Werdha Milenia



Sebagai bentuk kepedulian kami terhadap warsen (lansia) maka pada tanggal 05 November 2017 dari jam 15.00-18.00 kami menghibur mereka dengan bernyanyi bersama dengan diselingi oleh siraman rohani yang dibawakan oleh ibu Lisna Arifin (tentng Pengampunan) serta makan bersama dengan mereka serta di akhiri dengan persembahan kasih dari PD PKK SANMARE.\*\*

## Kabar Umat

Ditulis oleh: Aloysius Eko

## St. Catharina Family Fun Day



Tanggal 1 Desember 2017 yang lalu, Lingkungan St. Katarina Wilayah 2 mengadakan Family FUN Day dalam rangka merayakan pesta nama St. Pelindung, St. Katarina Laboure, di Royal Tulip Resort, Gn. Geulis Bogor. Acara ini diikuti oleh sebagian besar warga lingkungan kurang lebih

sekitar 50 peserta termasuk anak-anak. Pada sesi pagi, acara diisi dengan permainan bulan keluarga yang semakin menghangatkan suasana terlebih dengan gelak tawa para peserta termasuk anak-anak yang sangat menikmati permainan tsb.

Sesi siang, bersama dengan bimbingan Rm. Alfonsus S. Gunawan, para warga diajak untuk mengikuti rekoleksi singkat dengan tema “Hidup yang Berkualitas” dan mewujudkan iman dengan berlandaskan pada 3 hal, pengetahuan, perbuatan dan doa. Acara bersama ini ditutup dengan perayaan ekaristi yang bertepatan dengan Jumat Pertama.

Acara ditutup pada pukul 1600. Selanjutnya, dengan bis kami pulang dan tiba di Bintaro Jaya jam 18:00. Sungguh waktu yang sangat berkualitas telah kami jalani melalui acara ini. Semoga keakraban semakin terbangun sehingga semangat persaudaraan, pelayanan di dalam lingkungan semakin dikuatkan.\*\*

## Makna Menerima Karunia Roh Kudus di Gereja Sanmare

Penerimaan Karunia Roh Kudus adalah suatu anugerah yang unik dalam gereja Katolik, terutama di Paroki Bintaro Jaya. Melanjutkan tulisan minggu lalu, ketika hari terakhir KEP2 di Wisma Kinasih tanggal 25 Nopember 2017, terjadi suatu yang sangat unik dan surprise pada sesi penerimaan Karunia Roh Kudus. Pastor Kepala Paroki kita tercinta, Romo Setya Gunawan, Pr mengurapi seluruh peserta KEP2 yang hadir sebanyak 120 umat dengan berkat dan anugerah diatas kepala sambil umat masing-masing berlutut. Hal ini diterimakan setelah setiap peserta hadir dalam KEP2 selama 5 bulan, sudah menerima Sakramen Tobat, pembaruan Janji Baptis, dan hadir dalam retus yang sangat penting tersebut.

Terberkati Sebagai Pewarta Injil : Setiap peserta sangat antusias dan bersyukur atas penerimaan Karunia Roh Kudus ini sehingga telah merasa bangga ikut serta dalam KEP2 sebagai upaya janji menjadi Pewarta Injil yang setia. Dalam KGK 1830 Kehidupan Moral, diartikan bahwa orang Katolik ditopang oleh karunia-karunia Roh Kudus. Karunia ini merupakan sikap yang tetap, yang mencondongkan manusia, supaya mengikuti dorongan Roh Kudus. Hal ini sangat dicerna sepenuhnya dengan baik oleh para peserta KEP2.

Upaya Mencapai Sabda Bahagia : Dalam Yesaya 11:2-3 disabdakan bahwa pengurapan luar biasa oleh Roh Kudus dilakukan untuk melaksanakan kehendak Bapak dan demi keselamatan bagi bangsa-bangsa. Romo Gunawan Pr, disini menyampaikan bahwa kita sebagai umat agar menyampaikan sabda bahagia kepada umat Katolik untuk aktif dalam pelayanan di gereja dan di masyarakat. Sebagai awam kita harus ikut serta melipat-gandakan pengikut Yesus terus menerus dengan sewajarnya.



Menyucikan dan Membimbing :

Penerimaan Karunia Roh Kudus saat ini juga menyucikan dan membimbing peserta sebagai umat Allah sehingga dapat menghiasi dengan kebajikan-kebajikan. Peserta dengan keikutsertaan dalam KEP2 diartikan telah diberi kurnia-NYA menurut kehendakNYA. Hal ini disabdakan dalam 1Korintus 12.

Jadi kami telah menerima rahmat istimewa, kami saling bercerita dan bangga sehingga menjadi bahan diskusi yang hangat. Ini berarti kedua Romo Paroki menghendaki umatnya untuk bersedia menerima pelbagai karya dan tugas yang berguna untuk kemajuan Paroki dan gereja Katolik di Keuskupan Agung Jakarta. Terima kasih kepada Romo Gunawan Pr dan Romo Sylvester Pr atas penerimaan Karunia Roh Kudus ini. Prosesi ini sangat menyentuh dan menebalkan komitmen kami untuk terus berkarya. Amin.\*

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

**HARI MINGGU ADVEN III, 17 Desember 2017**

**Bacaan:** Yes. 61:1-2a,10-11; MT Luk. 1:46-48,49-50,53-54; 1Tes. 5:16-24; Yoh. 1:6-8,19-28

**Saran Nyanyian:** PS. 326, 440, 448, 449, 674, 720, 840, 960.

**Sabtu, 16 Desember 2017, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib:** OMK

**Pemazmur:** OMK

**Putra/i Altar:** Naomi Cynthia, Sean Antonio Sandika, Clara Tunjung Paramesti, Theresia Carissa I., Orlando Owen Christopher, Maria Marcella Dwi Oliviani, Elisabeth Margaretha Manalu, FX Gayu Gotama Bangga, Franzeska Sandrina Regita Cahyani

**Prodiakon:** Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Bernadetha Siswantini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, A. Arief Gazali

**Minggu, 17 Desember 2017, pukul: 06.30**

**Koor dan Tatib:** St. Markus

**Pemazmur:** St. Markus

**Putra/i Altar:** Fransisca Mariana Rasendrya Z., Lidwina Gea Ekartama, Fortunatus Narendra N., Ferdinand Dhanendra T., Josephine Maria Yohana, Patricia Dias Riandari, Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Boline Alexandra Hendra S., Eleanore Rae Ekartama, Jeanette Aretha Soediarto

**Prodiakon:** Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono

**Minggu, 17 Desember 2017, pukul: 09.00**

**Koor dan Tatib:** St. Thomas Rasul **Pemazmur:** Anastasya Kusuma

**Putra/i Altar:** Helena Kheren Imanuela, Fransiska Wahyuni Novita K., Estherania N., Yohana Emarina, Maria Carolina Itu Leba, Havier Ahara Awighna Murti, Ferdy, Michael Cathney, Kresentia Febriona Winanda Fajaryani, Elisabeth Bertine Annalicia Kusmanto, Odilia Garyn Rossa Jessica

**Prodiakon:** Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Alexander Ari Siswoyo, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto

**Minggu, 17 Desember 2017, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib:** St. Theodorus

**Pemazmur:** Fransisca Wahyuni Wulandari

**Putra/i Altar:** M. Rama Aviandri Santoso, Margaretha Velicia, Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita Anggraini, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Jose M. Pereira, Matthew J. Pereira, Genoveva Audrey D. D., Marcus Aurelius Breatmaja D. D., A. William Jonathan

**Prodiakon:** Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Ongko Hadi Sugianto, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto

## ✠ PENGUMUMAN ✠

1. **Pendaftaran Tabut** di depan Aula setiap selesai misa. Bagi yang sudah mendaftar namun masih belum melengkapi nomor rekening banknya diharapkan untuk memberitahukan kepada petugas yang melayani. Terima kasih atas partisipasi umat.
2. **Misa untuk Warga Senior** akan diadakan pada hari **Jum'at, 15 Desember 2017** pukul 09.00 di Aula SanMaRe yang akan dipimpin oleh Romo Sylvester Nong, Pr